

Pengaruh Kinerja Keuangan, Tax Avoidance, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Muhammad Faiz¹, Ajimat²

Universitas Pamulang, Indonesia

izzzzjobbbb@gmail.com¹, dosen00542@unpam.ac.id²

Submitted: 16th July 2026 | **Edited:** 30th August 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Faiz, M., & Ajimat, A. (2026). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tax Avoidance, dan Sales Growth terhadap Nilai Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(3), 2239-2247.

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of financial performance, tax avoidance, and sales growth on firm value in Consumer Non-Cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. This research uses secondary data obtained from published annual financial reports accessible through the official IDX website (www.idx.co.id). The population comprises 131 Consumer Non-Cyclicals companies, from which 40 companies were selected using purposive sampling, producing 200 firm-year observations. The analytical method used is panel data regression with EViews 12, covering descriptive statistics, panel model selection (Chow and Hausman tests), classical assumption tests (multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), panel regression analysis, hypothesis testing (simultaneous F-test and partial t-test), and the coefficient of determination (Adjusted R²). The Fixed Effect Model was selected as the best estimation model, and the model was free from multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation problems. The results show that financial performance, tax avoidance, and sales growth simultaneously affect firm value. Partially, financial performance has a significant positive effect on firm value, whereas tax avoidance and sales growth have no significant effect on firm value.

Keywords: Financial Performance, Tax Avoidance, Sales Growth, Firm Value

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan tidak hanya menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga mengelola keuangan secara optimal agar mampu menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, dengan salah satu tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Maryadi & Djohar, 2022). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, yang umumnya diproyeksikan melalui pergerakan harga saham di pasar modal (Siregar & Dewi, 2022).

Fenomena ini tergambar pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), salah satu emiten utama sektor Consumer Non-Cyclicals, yang mengalami volatilitas harga saham

cukup signifikan sepanjang tahun 2023, yaitu dari Rp4.610 per saham pada Juni 2023 menjadi Rp3.410 per saham pada November 2023 (Iswenda, 2024). Volatilitas tersebut sejalan dengan penurunan laba bersih sebesar 10,51% dan penjualan bersih sebesar 6,32% pada periode yang sama (Rahmana, 2024), yang mengindikasikan bahwa penurunan kinerja keuangan dan penjualan direspons negatif oleh pasar melalui penurunan nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan antara lain kinerja keuangan, tax avoidance, dan sales growth. Kinerja keuangan yang baik menandakan efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Ridho & Rismawandi, 2024). Meski demikian, hasil penelitian terdahulu masih beragam: (Wahyuni & Wizanasari, 2023) menemukan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara (S. W. Saputri et al., 2022) menemukan hasil sebaliknya.

Tax avoidance, sebagai strategi legal untuk menekan beban pajak, berpotensi meningkatkan laba setelah pajak namun juga dapat mengurangi transparansi informasi keuangan perusahaan (S. A. Saputri & Mutmainah, 2024). Penelitian (Yuliani & Aprilia, 2024) menemukan bahwa tax avoidance berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian pada sektor yang sama oleh (S. A. Saputri & Mutmainah, 2024) menemukan tax avoidance tidak berpengaruh signifikan, sehingga masih terbuka ruang riset lanjutan mengenai hubungan tersebut.

Sales growth mencerminkan keberhasilan strategi penjualan perusahaan dan menjadi sinyal prospek bisnis ke depan (Saputra & Latif, 2024). Penelitian (Maryadi & Djohar, 2022) melaporkan bahwa sales growth berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Mustafid & Sutandijo, 2023) menemukan hasil yang tidak signifikan.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu serta fenomena empiris pada sektor Consumer Non-Cyclicals mendorong penulis untuk menguji kembali pengaruh kinerja keuangan, tax avoidance, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, baik secara simultan maupun parsial.

LANDASAN TEORI

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal, terutama investor, guna mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham (Damayanti & Fitriyana, 2024). Informasi berupa laporan keuangan, kebijakan pajak, dan pertumbuhan penjualan menjadi sinyal yang digunakan investor untuk menilai prospek dan kredibilitas manajemen (Romadhina & Andhitiyara, 2021). Semakin positif sinyal yang diterima pasar, semakin tinggi pula respons investor yang tercermin pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi pemegang saham terhadap keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang umumnya dikaitkan dengan harga saham (Safitri & Safii, 2022). Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku saham (Ridho & Rismawandi, 2024).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Lianasari & Satriawan, 2023) dan berfungsi sebagai tolok ukur seberapa andal manajemen mengelola perusahaan untuk mencetak laba (Saddam & Sarwani, 2021). Kinerja keuangan diukur melalui Return on Asset (ROA), yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset (Ismanto & Setiawan, 2023).

Tax Avoidance

Tax avoidance merupakan upaya legal untuk menekan kewajiban pajak melalui pemanfaatan celah dalam regulasi perpajakan (Brahmana et al., 2024) dan diproksikan dengan Effective Tax Rate (ETR), yaitu perbandingan beban pajak terhadap laba sebelum pajak.

Sales Growth

Sales growth menggambarkan tingkat pertumbuhan penjualan bersih perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya dan menjadi indikator prospek bisnis di masa depan (Mustafid & Sutandijo, 2023), dihitung dari selisih penjualan periode berjalan dan periode sebelumnya dibagi penjualan periode sebelumnya (Saputra & Latif, 2024).

Pengembangan Hipotesis

Kinerja keuangan yang baik, efisiensi pajak, dan pertumbuhan penjualan yang positif secara bersama-sama membentuk sinyal komprehensif mengenai kesehatan finansial perusahaan (Manggale & Widyawati, 2021), sehingga dirumuskan: H1: Kinerja Keuangan, Tax Avoidance, dan Sales Growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dan menjadi sinyal positif bagi investor (Darman & Hanah, 2024; Fadlikah & Zahro, 2022), sehingga dirumuskan: H2: Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penghematan pajak dapat meningkatkan laba ditahan yang direspons positif oleh investor sebagai sinyal kompetensi manajemen (Ignatius & Djashan, 2021; Wulandari & Soetardjo, 2022), sehingga dirumuskan: H3: Tax Avoidance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang konsisten memberikan sinyal prospek bisnis yang menjanjikan bagi pasar (Saputra & Latif, 2024), sehingga dirumuskan: H4: Sales Growth berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif untuk menguji pengaruh kinerja keuangan (X1), tax avoidance (X2), dan sales growth (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) (Sugiyono, 2023; Sukriawan & Ratnasari, 2023). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, diperoleh melalui www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian berjumlah 131 perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) terdaftar berturut-turut selama 2020-2024; (2) menerbitkan annual report dan laporan keuangan tahunan secara lengkap; (3) memperoleh laba berturut-turut selama periode penelitian; (4) menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah; dan (5) menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 40 perusahaan dengan 200 observasi (firm-year).

Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV), kinerja keuangan dengan Return on Asset (ROA), tax avoidance dengan Effective Tax Rate (ETR), dan

sales growth dengan rasio pertumbuhan penjualan bersih. Analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 12, meliputi statistik deskriptif, pemilihan model (Uji Chow dan Uji Hausman), uji asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Basuki & Prawoto, 2019; Napitupulu et al., 2021), analisis regresi data panel, serta uji hipotesis berupa Uji F simultan, Uji t parsial, dan koefisien determinasi (Adjusted R²) pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN

Analisis statistik deskriptif menunjukkan kinerja keuangan (ROA) memiliki rata-rata 9,72%, dengan nilai tertinggi dicapai Unilever Indonesia Tbk (2020) dan terendah oleh Millennium Pharmacon Internasional Tbk (2020). Tax avoidance (ETR) memiliki rata-rata 23,81%, mendekati tarif pajak badan yang berlaku umum. Sales growth memiliki rata-rata 9,75%, dengan sebaran yang lebar (std. dev. 0,1648) yang mengindikasikan tingginya ketimpangan pertumbuhan penjualan antarperusahaan. Nilai perusahaan (PBV) memiliki rata-rata 3,48 kali nilai buku, dengan nilai tertinggi pada Unilever Indonesia Tbk (2020) sebesar 56,79 dan terendah pada Indonesian Tobacco Tbk (2024) sebesar 0,17.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel		Mean	Maximum	Minimum	Std. Dev.
Kinerja Keuangan (ROA)		0,0972	0,3489	0,0024	0,0633
Tax Avoidance (ETR)		0,2381	0,6656	0,0501	0,0674
Sales Growth		0,0975	0,8982	-0,4652	0,1648
Nilai Perusahaan (PBV)		3,4814	56,7919	0,1670	6,8409

Sumber: Output EViews 12, 2026

Pengujian pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman sama-sama menghasilkan probabilitas cross-section sebesar 0,0000 (< 0,05), sehingga model estimasi terbaik yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Model penelitian juga dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas (koefisien korelasi antarvariabel independen < 0,90), heteroskedastisitas (nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,2060 > 0,05), dan autokorelasi (nilai Durbin-Watson sebesar 1,9649 berada di antara nilai DU 1,7990 dan 4-DU 2,2010).

Hasil estimasi regresi data panel dengan Fixed Effect Model disajikan pada Tabel 2, dengan persamaan regresi: $NILAI_PERUSAHAAN = 1,3556 + 12,9305 KINERJA_KEUANGAN + 3,5570 TAX_AVOIDANCE + 0,2253 SALES_GROWTH$.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,355521	0,914951	1,481524	0,1405
KINERJA_KEUANGAN	12,93047	4,670311	2,768653	0,0063
TAX_AVOIDANCE	3,557010	2,864983	1,241547	0,2163
SALES_GROWTH	0,225347	0,884783	0,254692	0,7993
Ringkasan Model Regresi Data Panel				
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0,953786	Mean dependent var	3,481392	
Adjusted R-squared	0,941423	S.D. dependent var	6,840926	
S.E. of regression	1,655683	Akaike info criterion	4,034233	
Sum squared resid	430,3821	Schwarz criterion	4,743371	
Log likelihood	-360,4233	Hannan-Quinn criterion	4,321211	
F-statistic	77,14896	Durbin-Watson stat	1,964914	
Prob(F-statistic)	0,000000			

Sumber: Output EViews 12, 2026

Uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 77,1490 dengan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$) dan lebih besar dari Ftabel sebesar 2,65, sehingga H1 diterima: kinerja keuangan, tax avoidance, dan sales growth secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan (Margie & Melinda, 2024) yang membuktikan pengaruh simultan variabel serupa terhadap nilai perusahaan, dan memperkuat teori sinyal bahwa pasar menilai kombinasi kinerja operasional, efisiensi pajak, dan ekspansi penjualan sebagai satu kesatuan informasi dalam menilai prospek perusahaan.

Uji t menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (thitung 2,7687 $>$ ttabel 1,9721; prob. 0,0063 $<$ 0,05), sehingga H2 diterima. Temuan ini sejalan dengan (Wahyuni & Wizanasari, 2023) dan (Fadlikah & Zahro, 2022), serta memperkuat teori sinyal bahwa profitabilitas (ROA) yang tinggi ditangkap pasar sebagai sinyal positif atas efisiensi manajemen, terlebih pada sektor Consumer Non-Cyclicals yang bersifat defensif di tengah masa pemulihan pascapandemi.

Tax avoidance tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (thitung 1,2415 $<$ ttabel 1,9721; prob. 0,2163 $>$ 0,05), sehingga H3 ditolak, konsisten dengan (S. A. Saputri & Mutmainah, 2024) namun berbeda dengan (Wulandari & Soetardjo, 2022). Hasil ini mengindikasikan bahwa aktivitas penghindaran pajak cenderung kurang

transparan sehingga tidak cukup kredibel untuk dijadikan sinyal oleh investor, yang lebih memperhatikan indikator kinerja operasional yang terukur.

Sales growth juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($t_{hitung} 0,2547 < t_{tabel} 1,9721$; $prob. 0,7993 > 0,05$), sehingga H_4 ditolak, sejalan dengan (Mustafid & Sutandijo, 2023) namun bertolak belakang dengan (Natalia & Wi, 2025). Pertumbuhan penjualan yang tidak diikuti peningkatan laba bersih dan efisiensi biaya belum dianggap sebagai sinyal fundamental oleh investor pada sektor ini.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,9414 menunjukkan bahwa kinerja keuangan, tax avoidance, dan sales growth secara bersama-sama mampu menjelaskan 94,14% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 5,86% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja keuangan, tax avoidance, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model terhadap 200 observasi menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, kinerja keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara tax avoidance dan sales growth tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Temuan ini memperkuat teori sinyal, di mana pasar modal merespons informasi kinerja keuangan yang terukur dan kredibel sebagai sinyal utama dalam menilai prospek perusahaan, sementara sinyal dari aktivitas tax avoidance dan pertumbuhan penjualan kotor dinilai kurang meyakinkan tanpa dukungan peningkatan laba dan transparansi yang memadai. Secara praktis, manajemen perusahaan disarankan untuk menjaga stabilitas dan peningkatan kinerja keuangan sebagai strategi utama peningkatan nilai perusahaan, sementara investor disarankan tidak semata melihat angka pertumbuhan penjualan kotor atau tingkat penghindaran pajak sebagai indikator utama valuasi. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sektor serta menambahkan variabel lain, seperti kebijakan dividen, struktur modal, atau risiko pajak, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. Rajawali Pers.
- Brahmana, C. D. B., Hutapea, J. Y., & Malau, H. (2024). Pengaruh Green Accounting, Sales Growth dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pelayaran yang Terdaftar di BEI 2018-2023. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 6557–6569. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13247>
- Damayanti, P., & Fitriyana, F. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Keputusan Pendanaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.
- Darman, N. S., & Hanah, S. (2024). Interaksi Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Kinerja Keuangan dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan, 1–17.
- Fadlikah, U., & Zahro, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Go Publik. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 3(2), 068–081. <https://doi.org/10.59689/commo.v3i2.871>
- Ignatius, C., & Djashan, I. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 95–110.
- Ismanto, J., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 126–141. <https://doi.org/10.71456/sur.v1i2.396>
- Iswenda, B. A. (2024). Saham Unilever Indonesia Anjlok Akibat Aksi Boikot dan Persaingan Ketat. *GoodStats*. <https://goodstats.id/article/saham-unilever-indonesia-anjlok-akibat-aksi-boikot-dan-persaingan-ketat-9QKEE>
- Lianasari, Y. W., & Satriawan, B. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, 13(3), 62–72.
- Manggale, N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan.
- Margie, L. A., & Melinda, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Sales Growth dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 594–607. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/339>
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 442–453. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.162>
- Mustafid, A., & Sutandijo, S. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *InFestasi*, 19(2), 125–133. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.21805>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EViews. Madenatera.
- Natalia, & Wi, P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Tax Avoidance terhadap Firm Value (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2023), 2, 89–99.
- Rahmana, A. I. (2024). Laba Unilever Indonesia (UNVR) Turun 10,51% pada 2023, Ini Penjelasan Manajemen. *Kontan.co.id*. <https://amp.kontan.co.id/news/laba-unilever-indonesia-unvr-turun1051-pada-2023-ini-penjelasan-manajemen>

- Ridho, R. A., & Rismawandi. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023), 1(5), 34–43.
- Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280–292. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.41>
- Saputra, I. G. N. A. Y., & Latif, A. S. (2024). Pengaruh Tax Planning, Sales Growth dan Capital Intensity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Akuntansi*. <https://doi.org/10.8734/Inflasi.v1i2.359>
- Saputri, S. A., & Mutmainah, K. (2024). Green Accounting, Cash Holding, Sales Growth, Tax Avoidance dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 sampai 2023). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(1), 165–177. <https://doi.org/10.32500/jebe.v6i1.8137>
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan, 7(1), 50–63.
- Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 42. <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.7526>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sukriawan, I. C., & Ratnasari, F. (2023). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kebijakan Dividen dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan.
- Wahyuni, T., & Wizanasari. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan, Pajak Informasi (JAKPI)*, 3(2), 63–76. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi>
- Wulandari, M. A., & Soetardjo, M. N. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3(2), 216–230.
- Yuliani, M. S., & Aprilia, E. A. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020), 1(1), 1–8.